

How Talk to Whom? Komunikasi Politik melalui Analisis Jaringan Komunikasi Twitter Tagar #TangkapAniesBaswedan

Lenie Okviana¹, Jasmine Azzahra Khairunisa Budi², Budi Santoso³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

Email: lenieokviana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan siapa yang menjadi actor dalam komunikasi politik yang terjadi secara daring. Pengumpulan dan analisis data Twitter dalam studi ini dilakukan melalui *Social Network Analysis* berbasis computer dengan teori *Computer Mediated Communication* (CMC). Kata kunci yang dipilih untuk pengumpulan data adalah #TangkapAniesBaswedan. Hasil analisis data menemukan adanya 4232 aktor dengan jumlah interaksi 7895 kali. Terdapat 5 *cluster* utama yang tersebar dalam jaringan tersebut antara lain @rakyat_recehan, @ex_anaklolina, @gr4sssss, @azhar_k18, dan @alhadj_mohamed. Aktor pada *degree centrality* yaitu akun @rakyat_recehan. Sebanyak 551 aktor memiliki kedekatan dengan aktor lainnya dan akun @rk_lamongan memperoleh posisi tertinggi pada *closeness centrality*. Aktor pada *betweenness centrality* yaitu akun @rakyat_recehan. Aktor pada *eigenvector centrality* yaitu akun @rakyat_recehan. Berdasarkan hasil analisis aktor yang paling berpengaruh di dalam jaringan #TangkapAniesBaswedan adalah @rakyat_recehan (SNA).

Kata kunci: *Komunikasi Politik, #TangkapAniesBaswedan, Social Network Analysis, Computer Mediated Communication*

Abstract

This study aims to find out how and who is an actor in political communication that occurs online. The collection and analysis of Twitter data in this study were carried out through computer-based Social Network Analysis with Computer-Mediated Communication (CMC) theory. The keywords chosen for data collection are #TangkapAniesBaswedan. The results of data analysis found 4232 actors with a total interaction of 7895 times. There are 5 main clusters spread across the network, including @rakyat_recehan, @ex_anaklolina, @gr4sssss, @azhar_k18, and @alhadj_mohamed. Actors in degree centrality are @rakyat_recehan accounts. A total of 551 actors have proximity to other actors and the @rk_lamongan account obtained the highest position in closeness centrality. Actors on betweenness centrality i.e. @rakyat_recehan accounts. Actors on eigenvector centrality i.e. @rakyat_recehan accounts. Based on the results of the analysis, the most influential actors in the #TangkapAniesBaswedan network are SNA @rakyat_recehan).

Keywords : *Political Communication, #TangkapAniesBaswedan, Social Network Analysis, Computer Mediated Communication*

PENDAHULUAN

Media sosial tidak hanya menjadi sumber informasi, namun juga tempat terbentuknya jaringan komunikasi. Menurut Rogers dan Kincaid (Kusumastuti, Wicaksono, dan Priliantini, 2019), jaringan komunikasi adalah gambaran "how talk to whom" (siapa berbicara kepada siapa) dalam suatu sistem sosial. Jaringan komunikasi menggambarkan komunikasi interpersonal, di mana terdapat pemuka- pemuka opini dan pengikut yang saling memiliki

hubungan komunikasi pada suatu topik tertentu, yang terjadi dalam suatu sistem sosial tertentu, seperti sebuah komunitas, organisasi, ataupun perusahaan.

Jaringan komunikasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana arus informasi terpolakan mengalir dalam individu-individu pada sebuah sistem (Kriyantono, 2009). Analisis jaringan komunikasi adalah metode yang dipakai untuk melihat struktur komunikasi, dan posisi aktor (orang, organisasi, lembaga) dalam struktur komunikasi tersebut. Terdapat dua kata kunci utama dari jaringan komunikasi. Pertama adalah aktor, bagaimana jaringan komunikasi melihat fenomena atau peristiwa dari sisi mikro (aktor), bukan makro. Kedua adalah relasi, bagaimana aktor-aktor itu berinteraksi satu sama lain (Eriyanto, 2014). Pada akhirnya media sosial sebagai platform digital memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi, baik itu berkomunikasi maupun berbagi informasi berupa tulisan, foto atau bahkan video. Salah satu media sosial yang mempermudah penggunaannya untuk mengakses banyak informasi melalui *hashtag* adalah Twitter.

Twitter merupakan sebuah situs *microblogging* terpopuler dibandingkan dengan situs *microblogging* lainnya. *Microblogging* merupakan sebuah bentuk blog di mana penggunaannya dapat mengirimkan sebuah pesan teks (*status update*) yang singkat. Menurut laporan *We Are Social*, jumlah pengguna Twitter di Indonesia mencapai 18,45 juta pada 2022. sesuai dengan penelitian ini yang akan mengkaji tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter di mana berhasil menjadi *trending topic* di Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2022.

Tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter diramalkan masyarakat sejak portal berita *online* Tempo.co merilis berita eksklusif pada tanggal 1 Oktober 2022 mengenai Ketua KPK, Firli Bahuri yang terus mendesak satuan tugas pengusut Formula E menetapkan Anies Baswedan sebagai tersangka sebelum partai mendeklarasikan Gubernur DKI Jakarta itu menjadi calon presiden (koran.tempo.co, 2022). KPK telah menangani kasus Formula E sejak November 2021. Ada kecurigaan bahwa pemeriksaan KPK ini bermuatan politis. Kasus tersebut dilaporkan kelompok yang menamakan diri Studi Demokrasi Rakyat. Salah satu yang ditelisik KPK adalah mekanisme pembiayaan Formula E dan biaya komitmen sebanyak Rp 560 miliar. Selama penyelidikan, KPK sudah memeriksa sejumlah pihak. Di antaranya, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta, Ahmad Firdaus, serta Anies juga sudah diperiksa (nasional.tempo.co, 2022).

Total biaya komitmen atau *commitment fee* Formula E Jakarta mencapai GBP36 juta atau Rp653 miliar. Biaya komitmen tersebut untuk tiga tahun penyelenggaraan Formula E yakni pada 2022-2024. Menurut data Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, penyelenggara Formula E Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Jakarta Propertindo (Jakpro) masih harus membayarkan sisa *commitment fee* sebesar GBP5 juta atau sekitar Rp90, 7 miliar tanpa APBD (jakarta.bisnis.com, 2022).

Biaya komitmen atau *commitment fee* itulah yang pada akhirnya ramai diperbincangkan oleh para pengguna Twitter sehingga gerakan tagar #TangkapAniesBaswedan ini nantinya akan dikaitkan dengan teori *Computer Mediated Communication* (CMC).

Fenomena tersebut membangkitkan emosi masyarakat Indonesia yang pada akhirnya sebuah pesan politik mendapatkan pengaruh dan kekuasaan dalam merubah opini publik atau dukungan khalayak yang lebih luas yang tidak bisa dijangkau oleh bentuk komunikasi lainnya. Didukung oleh fitur-fitur yang tersedia, pengguna dapat lebih bebas mengemukakan pendapat mengenai fenomena ini dengan menggunakan tagar #TangkapAniesBaswedan sehingga tagar tersebut menjadi *trending topic* Twitter di Indonesia.

Dalam analisis jaringan terdapat ranah komunikasi politik, hal ini melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Komunikasi politik juga dapat dipahami sebagai komunikasi antara 'yang memerintah' dan 'yang diperintah'.

Beberapa unsur dalam komunikasi politik yang penting dalam penelitian ini selain aktor adalah pesan politik yang dikemas atau dikonstruksi sebagai informasi, berita, atau isu bermuatan politik dalam berbagai bentuk kemudian ditransformasikan kepada khalayak dengan menggunakan media, baik media cetak, media elektronik, maupun media *online*.

Kemudian saluran komunikasi politik merupakan pihak yang memungkinkan sampainya pesan-pesan politik. Saat ini, media bukan hanya berfungsi sebagai saluran informasi politik, tapi juga berperan sebagai kekuatan sosial yang ikut menentukan perubahan-perubahan di dalam masyarakat. Dan unsur terakhir adalah khalayak, sesuai dengan konsep umum yang berlaku dalam komunikasi, ketika penerima itu memberikan *feedback* dalam suatu proses komunikasi politik atau meneruskan pesan-pesan itu kepada khalayak lain di kesempatan yang berbeda, maka pada saat itu peran penerima telah berubah menjadi sumber atau komunikator. Komunikator tahap kedua (yang sebelumnya berperan sebagai khalayak) memainkan peran penting pada komunikasi berikutnya.

METODE

Pendekatan penelitian juga dapat didefinisikan sebagai rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari beberapa langkah berdasarkan asumsi yang luas sebagai dasar untuk menentukan metode pengumpulan, analisis, atau interpretasi data (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini ingin mengetahui, mengukur, dan memetakan pola jaringan komunikasi antar aktor dan melihat aktor mana saja yang dominan dengan peranannya berdasarkan jenis relasi serta mencari tahu seberapa luas penyebaran informasi pada jaringan komunikasi dalam tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui aplikasi berbasis *website* Netlytic.org dan visualisasi data melalui *software* pemrograman Gephi 0.9.7.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna media sosial Twitter yang membagikan cuitannya dalam lingkup tagar #TangkapAniesBaswedan selama periode 1 Oktober hingga 6 Oktober 2022 dengan jumlah 21,1 ribu *tweets*. Jumlah sampel acak yang diambil adalah 10000 data *tweet* dalam lingkup tagar #TangkapAniesBaswedan yang *ter-recall* melalui aplikasi Netlytic.org.

Data primer pada penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh secara langsung melalui media sosial Twitter berupa cuitan dalam lingkup tagar #TangkapAniesBaswedan kemudian *dicrawling* menggunakan aplikasi berbasis *website* Netlytic.org dan divisualisasi menggunakan *software* pemrograman Gephi 0.9.7.

2. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh melalui buku, jurnal, dan internet mengenai analisis jaringan komunikasi atau *social network analysis*.

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui aplikasi berbasis *website* Netlytic.org menggunakan tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter selama periode 1 Oktober hingga 6 Oktober 2022. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jaringan komunikasi atau *social network analysis* untuk mengetahui level aktor dan level sistem jaringan komunikasi dengan menggunakan aplikasi *software* pemrograman Gephi 0.9.7.



Gambar 1 Tampilan *Overview* Hasil *Appearance* Aplikasi Gephi 0.9.7 Sumber: Gephi 0.9.7

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas merupakan proses penelitian yang telah dilakukan sejak Oktober 2022 hingga Januari 2023. Penelitian pada fenomena tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter dimulai sejak 1 Oktober 2022 yang saat itu bertepatan dengan rilisnya berita eksklusif dari portal berita *online* Tempo.co mengenai Ketua KPK, Firlis Bahuri yang terus mendesak satuan tugas pengusut Formula E menetapkan Anies Baswedan sebagai tersangka kasus korupsi Formula E. Tagar #TangkapAniesBaswedan menjadi *trending topic* di media sosial Twitter.

Berdasarkan hasil *crawling* data yang diperoleh peneliti melalui aplikasi berbasis *website* Netlytic.org terdapat *datasets* sebanyak 10000 *tweet* pada fenomena tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui aplikasi *software* pemrograman Gephi 0.9.7 untuk mengetahui jumlah *nodes* (aktor) dan *edges* (relasi). Melalui Netlytic.org peneliti berhasil memperoleh pola jaringan yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa aktor penting dalam penyebaran informasi melalui tagar #TangkapAniesBaswedan yang terbentuk menjadi 5 *clusters*. Begitu juga setelah melakukan proses analisis melalui Gephi 0.9.7, peneliti memperoleh data bahwa terdapat 4232 *nodes* (aktor) dan 7895 *edges* (relasi) dalam lingkup tagar #TangkapAniesBaswedan.

Adapun analisis pada level aktor dilakukan untuk menentukan *centrality* (sentralitas) aktor yang diukur melalui *degree centrality*, *closeness centrality*, *betweenness centrality* dan *eigenvector centrality*.

Sentralitas Tingkatan (*Degree Centrality*)

Sentralitas tingkatan dapat memperlihatkan popularitas aktor dalam jaringan dan menunjukkan jumlah *link* dari *in-degree* dan *out-degree* aktor yang mempunyai arah. Dalam penelitian ini ditemukan aktor yang memiliki nilai *in-degree* tertinggi pada sentralitas tingkatan dengan perolehan nilai sebesar 1701. Aktor tersebut yaitu akun @rakyat_recehan yang merupakan akun dengan 10,9 ribu pengikut dan aktif mengkritisi persoalan politik di Indonesia sehingga berhasil mencuri perhatian khalayak melalui cuitannya pada fenomena tagar #TangkapAniesBaswedan yang membahas mengenai Anies diduga terlibat dalam kasus korupsi Formula E di media sosial Twitter.

Posisi @rakyat_recehan dengan nilai *in-degree* tertinggi dalam jaringan ini diartikan bahwa akun tersebut merupakan aktor yang paling sering dihubungi dan dianggap memiliki kekuatan oleh aktor lain. Dengan posisi tersebut akun @rakyat_recehan lebih cenderung untuk menunggu dihubungi aktor lain karena terdapat banyak aktor yang membutuhkannya. Jumlah nilai *in-degree* sebanyak 1701 menunjukkan bahwa terdapat 1701 aktor yang menghubungi akun @rakyat_recehan. Jumlah data tersebut memperlihatkan bahwa akun @rakyat_recehan memiliki kekuatan paling besar dalam interaksi melalui media komputer ini sehingga aktor lain lebih memilih @rakyat_recehan untuk mereka hubungi. Sumber kekuatan akun @rakyat_recehan berasal dari postingannya pada 1 Oktober 2022 yang mendapat respon sebanyak 228 *reply*, 1127 *retweet*, dan 2198 *like*. Dapat dibuktikan melalui gambar dibawah ini di mana *link* dengan tanda panah mengarah ke arah aktor, yang menjadikan akun @rakyat_recehan sebagai aktor paling sering dihubungi aktor lain dalam jaringan menggunakan tagar #TangkapAniesBaswedan.

Sedangkan nilai *out-degree* tertinggi pada sentralitas tingkatan memperoleh nilai sebesar 113. Aktor tersebut yaitu akun @gr4sssss yang merupakan akun dengan 778 pengikut dan aktif mengkritisi persoalan politik di Indonesia. Posisi akun @gr4sssss dengan nilai *out-degree* tertinggi dapat diartikan bahwa akun tersebut merupakan aktor yang paling sering menghubungi aktor lain dan dengan jumlah nilai 113 yang diperoleh maka menunjukkan bahwa aktor tersebut menghubungi 113 aktor lainnya dengan menggunakan tagar #TangkapAniesBaswedan pada setiap cuitannya. Aktor yang memiliki nilai *out-degree* tertinggi dalam jaringan cenderung lebih aktif dan inisiatif untuk menghubungi aktor lain melalui media komputer. Dapat dibuktikan melalui gambar dibawah ini di mana *link* atau *ties* dengan tanda panah mengarah ke luar aktor yang menjadikan akun @gr4sssss sebagai aktor paling sering menghubungi aktor lain dalam jaringan pada tagar #TangkapAniesBaswedan.

Sentralitas Kedekatan (*Closeness Centrality*)

Sentralitas kedekatan menggambarkan seberapa dekat atau jauh satu aktor dengan aktor lainnya dalam jaringan. Kedekatan diukur melalui berapa langkah (jalur atau *path*) seorang aktor dapat menghubungi dan dihubungi oleh aktor lainnya. Hasil penelitian melalui aplikasi Gephi menunjukkan jumlah aktor yang memiliki nilai 1.0 sebanyak 551 dari 4232 aktor dalam jaringan, hal tersebut membuktikan bahwa kurang dari 50% aktor dalam jaringan memiliki kedekatan dengan aktor lainnya. Dapat diartikan bahwa beberapa aktor yang memiliki nilai kedekatan tinggi adalah aktor yang terhubung dengan banyak aktor lain dalam jarak yang sedikit. Pada tabel 4.6 memperlihatkan aktor dengan posisi nilai kedekatan paling baik yaitu akun @rk_lamongan yang menempati posisi pertama. Kedekatan tersebut dapat diartikan bahwa aktor tersebut merupakan akun yang paling aktif dan mampu menjalin komunikasi dengan aktor lain dalam jaringan menggunakan *computer mediated communication* di mana dapat dilihat dari banyaknya cuitan yang telah dibuat di akunnya. Aktor tersebut tidak memiliki hambatan pada saat menjalin hubungan yang dekat dengan aktor lain. Berbeda halnya dengan akun @rakyat_recehan yang menempati posisi tertinggi pada sentralitas tingkatan tetapi memiliki nilai 8 atau rendah pada sentralitas kedekatan. Hal tersebut dikarenakan aktor dengan sentralitas tinggi tidak menjamin memiliki sentralitas kedekatan yang tinggi pula.

Sentralitas Keperantaraan (*Betweenness Centrality*)

Sentralitas keperantaraan merupakan gambaran posisi aktor sebagai perantara dalam hubungan dengan aktor lainnya yang diukur untuk melihat seberapa sering atau seberapa berpengaruh keberadaan seorang aktor diantara aktor lain dalam suatu jaringan. Dalam penelitian ini aktor dengan sentralitas keperantaraan tertinggi memperoleh nilai sebesar 688615.38. Aktor tersebut yaitu akun @rakyat_recehan yang tergolong sangat aktif mengkritisi persoalan politik di Indonesia. Artinya, aktor dalam jaringan komunikasi yang menggunakan tagar #TangkapAniesBaswedan harus melewati aktor @rakyat_recehan untuk menghubungi aktor lain. Aktor tersebut dapat berperan sebagai fasilitator dan perantara yang mampu menjembatani aktor-aktor lain di dalam jaringan komunikasi sosial.

Sentralitas Eigenvektor (*Eigenvector Centrality*)

Sentralitas eigenvektor merupakan gambaran seberapa penting seorang aktor yang mempunyai jaringan dengan aktor lainnya dalam suatu jaringan komunikasi. Akun @rakyat_recehan memperoleh nilai 1.0 dan menjadi satu-satunya aktor dengan nilai eigenvektor sempurna dalam jaringan pada tagar #TangkapAniesBaswedan ini. Posisi tersebut berasal dari banyaknya aktor lain yang membuat tautan atau cuitan yang mengarah ke akun @rakyat_recehan. Hal tersebut menunjukkan bahwa akun @rakyat_recehan menjadi aktor yang telah menghubungkan banyak aktor penting yang awalnya belum terhubung menjadi terhubung. Banyaknya relasi yang dimiliki menjadi salah satu penyebab akun @rakyat_recehan menempati posisi dengan nilai eigenvektor tertinggi dan menjadi kunci penting dalam pendistribusian informasi tagar #TangkapAniesBaswedan.

Penelitian ini dikaitkan dengan teori *Computer Mediated Communication* (CMC), di mana proses komunikasi antar manusia terjadi melalui perantara komputer yang berbeda. Akan tetapi bukan bagaimana dua mesin atau lebih dapat berinteraksi, namun bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu ama lain menggunakan alat bantu bisa (komputer, laptop, atau telepon) melalui aplikasi pada alat tersebut. Pada penelitian ini aplikasinya adalah media sosial Twitter dimana jaringan komunikasi terbentuk dalam tagar #TangkapAniesBaswedan karena para aktor saling berinteraksi seperti membalas cuitan satu sama lain. Kegiatan komunikasi dan menyebarkan informasi melalui jaringan internet tidak terlepas dari karakteristik teori *Computer Mediated Communication* (CMC), seperti pada fenomena mengenai Anies yang diduga terlibat dalam kasus korupsi Formula E melalui tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter serta adanya peran internet yang kuat membuat penyebaran informasi pada fenomena tersebut dapat dijangkau dengan mudah oleh khalayak. *Packet switching*, multimedia, interaktivitas, sinkronisasi, dan hipertekstual merupakan 5 karakteristik CMC yang dikaitkan pada penelitian ini.

Hasil penelitian diatas dikaitkan dengan karakteristik teori CMC di mana penggunaan *packet switching*, aktor sebagai pengguna media sosial Twitter berperan sebagai pelaku utama dalam mendukung penyebaran informasi melalui fitur-fitur yang tersedia di Twitter. Dengan adanya multimedia yang dapat menggabungkan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi, dan video seperti yang dimanfaatkan oleh akun @hunterjagar3 dalam menyebarkan informasi melalui tagar #TangkapAniesBaswedan maka akan menarik perhatian pengguna Twitter lainnya.

Pengguna media sosial Twitter dalam lingkup tagar #TangkapAniesBaswedan memiliki kontrol pada masing-masing respon. Dapat dikatakan interaktif apabila pengguna melakukan interaksi dengan pengguna lainnya, baik dengan membuat *tweet*, *retweet*, atau *reply*. Dengan adanya interaksi antar aktor maka informasi akan lebih mudah tersebar kepada khalayak sehingga tagar #TangkapAniesBaswedan bisa menjadi *trending topic* di media sosial Twitter Indonesia.

Interaksi dengan menggunakan *Computer Mediated Communication* melalui media sosial Twitter tidak mengenal waktu sehingga sebuah informasi akan lebih cepat tersalurkan. Hal tersebut terjadi dalam penyebaran informasi pada tagar #TangkapAniesBaswedan yang disampaikan dengan ruang dan waktu sesungguhnya atau *real time* di media sosial Twitter. Tagar #TangkapAniesBaswedan mulai ramai diperbincangkan sejak 1 Oktober 2022 di mana bertepatan dengan rilisnya berita eksklusif dari portal berita *online* Tempo.co mengenai Ketua KPK, Firli Bahuri yang terus mendesak satuan tugas pengusut Formula E menetapkan Anies Baswedan sebagai tersangka kasus korupsi Formula E.

Hipertekstual merupakan tulisan yang tidak hanya berasal dari satu media saja. *Hypertext* dalam penelitian ini dimanfaatkan oleh akun @karniilyasclub dalam penyebaran informasi melalui tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter. Fitur hipertekstual dapat membagikan informasi yang lebih lengkap dalam bentuk sebuah *link html* untuk dibagikan kepada khalayak sesuai dengan keinginan pengguna Twitter sehingga proses penyebaran informasi dapat dilakukan secara lengkap, luas, dan cepat.

Dapat disimpulkan bahwa penyebaran Informasi pada tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter dapat dikaitkan dengan teori *Computer Mediated Communication* dikarenakan terdapat banyak keterkaitan di dalamnya sehingga menjadi daya dukung dalam penyebaran informasi melalui tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter secara efektif kepada khalayak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Anies yang diduga terlibat dalam kasus korupsi Formula E melalui tagar #TangkapAniesBaswedan di media sosial Twitter menunjukkan bahwa terdapat beberapa aktor sentral dalam penyebaran informasi.

Hasil analisis melalui aplikasi Netlytic.org menunjukkan ukuran jaringan komunikasi yang besar dengan jumlah anggota sebanyak 4232 aktor. Hasil analisis melalui aplikasi Gephi 0.9.7 menemukan pada sentralitas tingkatan (*degree centrality*) aktor dengan posisi tertinggi yaitu akun @rakyat_recehan yang berarti aktor tersebut paling sering dihubungi. Pada sentralitas kedekatan (*closeness centrality*) aktor dengan posisi tertinggi yaitu akun @rk_lamongan yang berarti aktor memiliki kedekatan dengan banyak aktor lainnya. Pada sentralitas keperantaraan (*betweenness centrality*) aktor dengan posisi tertinggi yaitu akun @rakyat_recehan yang berarti berperan sebagai penghubung paling banyak dari satu aktor ke aktor lainnya. Pada sentralitas eigenvektor (*eigenvector centrality*) aktor dengan posisi tertinggi yaitu akun @rakyat_recehan yang berarti memiliki popularitas tertinggi dibandingkan aktor lainnya. Oleh karena itu, aktor yang paling berpengaruh dalam jaringan komunikasi tagar #TangkapAniesBaswedan adalah @rakyat_recehan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardha, B. 2014. Social Media sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 di Indonesia. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(1), 105-120.
- Ardial. 2009. Komunikasi Politik. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.

- Azeharie, S. 2014. Analisis Penggunaan Twitter sebagai Media Komunikasi Selebritis di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 83-98.
- Bastian, Heymann & Jacomy. 2009. *Gephi: An Open Sourcesoftware for Exploring and Manipulating Networks*. Di dalam: *Internationl AAAI Conference on Weblogs and Social Media*.
- Cahyono, M. R. 2021. Fungsi Komunikasi dan Motivasi Pengguna Tanda Tagar (#) di Media Sosial Indonesia. *Islamic Communication Journal*, 6(2), 191- 210.
- Cangara, Hafied. 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2014. Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Eriyanto. 2021. Analisis Jaringan Media Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi Metode Jaringan Sosial untuk Membedah Percakapan di Media Sosial. Jakarta: Prenada Media.
- Fatoni, A., & Anestha, P. 2020. Analisis Jaringan Komunikasi Percakapan #TetapDukungPSBB di Twitter pada Penerapan PSBB Kedua DKI Jakarta. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8(2), 177-200.
- Hasfi, N., Luqman, Y., & Indrawati, S. 2014. *Cybermedia*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Hikmat, Mahi. 2010. *Komunikasi Politik: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumastuti, R. D., Wicaksono, A., & Priliantini, A. 2019. Jaringan Komunikasi dalam Meningkatkan Produktivitas Pelapak (Studi Kasus Pada Komunitas Bukalapak Wilayah Jakarta). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 23(1).
- Madcoms. 2010. *Facebook, Twitter dan Plurk dalam Satu Genggaman*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muffiddah, A. 2012. Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang Pengguna Facebook, Twitter, Foursquare, dan Flickr). *Skripsi, Ilmu Komunikasi, Universitas Brawijaya*.
- Mulyadi, U. D. 2018. *Hashtag (#) as Message Identity in Virtual Community*. *Jurnal The Messenger*, 10(1), 44-53.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*, Bandung: Simbosa Rekatama.
- Pangestu, G. M., Palupi, M. F. T., & Wibowo, J. H. 2022. Analisis Jaringan Komunikasi #KesetaraanGender Sebagai Aktivitas Digital di Twitter dalam Meningkatkan Kesadaran Tentang Kesetaraan Gender. *In Seminar Nasional Hasil Skripsi*, 1(1), 197-202.
- Pearson, Judy dkk. 2006. *Human Communication Second Edition*. New York: McGraw Hill.
- Pratiwi, F. D. (2014). *Computer Mediated Communication (CMC) dalam Perspektif Komunikasi Lintas Budaya (Tinjauan Pada Soompi Discussion Forum Empress Ki Tanyang Shipper)*. *Jurnal Komunikasi*, 7(1).
- Priambodo, A. I., & Arianto, I. D. 2022. Analisis Jaringan Komunikasi pada Tagar #KPKEndGame di Media Sosial Twitter. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(1).
- Puspita, Y. 2015. *The Usage of New Media to Simplify Communication and Transaction of Gay Prostitute*. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 203–212.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Thurlow, Crispin., Lengel, Laura., & Tomic, Alice. 2004. *Computer Mediated Communication: Social Interaction and The Internet*. California: Sage Publications.
- Wahyudiono, Sugeng & Yusnanto, Tri. 2022. *Pengolahan Data Elektronik (Mengenal dan memahami pengolahan data secara Elektronik)*. Get Press.

Yusriyah, K., Sudaryanto, S., & Fatoni, A. 2020. Analisis Peringkat Halaman (PageRank) pada Jaringan Komunikasi dengan Hashtag# IbuKotaBaru di Twitter. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 6(2).

INTERNET

Amirullah. (2022, Oktober 1). Eks Komisioner KPK Bilang Ada Indikasi Kuat Anies Baswedan Ingin Dikriminalisasi. *Nasional.tempo.co*. <https://nasional.tempo.co/read/1640488/eks-komisioner-kpk-bilang-ada-indikasi-kuat-anies-baswedan-ingin-dikriminal>

Rizaty, M. (2022, Agustus 10). Pengguna Twitter di Indonesia Capai 18,45 Juta pada 2022. *DataIndonesia.id*. <https://dataIndonesia.id/digital/detail/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-1845-juta-pada-2022>

Seno, Rio. (2022, Oktober 1). Manuver Firli Menjegal Anies. *Koran.tempo.co*. <https://koran.tempo.co/read/cover-story/476917/bagaimana-firli-bahuri-menjegal-anies-baswedan-dengan-kasus-formula-e>

Untari, Pernita. (2022, Juni 22). Total Biaya Commitment Fee Formula E Jakarta Capai Rp653 Miliar. *Jakarta.bisnis.com*. <https://jakarta.bisnis.com/read/20220622/77/1546515/total-biaya-commitment-fee-formula-e-jakarta-capai-rp653-miliar>